

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM
TEACHING BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA
KELAS V GUGUS 1 KECAMATAN RAPPOCINI KOTA
MAKASSAR**

**THE INFLUENCE OF THE QUANTUM TEACHING
LEARNING MODEL ASSISTED BY AUDIO-VISUAL MEDIA
ON THE INTEREST AND LEARNING OUTCOMES OF
SOCIAL STUDIES STUDENTS IN CLASS V CLUSTER 1,
RAPPOCINI SUB-DISTRICT, MAKASSAR CITY**

Sasmita Dien Fratiwi Syamsu¹, Idawat², Muhajir³

¹²³Prodi Pendidikan Dasar, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah, Jl. Sultan
Alauddin No 259, Prodi Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar,
Makassar 90221, Indonesia
miethajameela86@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Minat dan hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V Gugus I Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Jenis penelitian penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V kelas V gugus I kecamatan rappocini kota makassar dengan jumlah peserta didik sebanyak 56 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen pengumpulan data yaitu tes, angket dan lembar observasi. Teknik analisis uji deskriptif dan inferensial (manova). Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh Minat Belajar IPS Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Media Audio Visual Kelas V Gugus I Kecamatan Rappocini Kota Makassar hasil uji manova minat belajar dan hasil belajar siswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model Pembelajaran Quantum teaching Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Minat dan hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V Gugus I Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Kata kunci: Model Pembelajaran Quantum Teaching, Audio Visual, Minat Belajar dan Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Quantum Teaching Learning Model Assisted by Audio Visual Media on the Interests and Learning

Outcomes of Social Studies Students in Class V Cluster I, Rappocini District, Makassar City. This type of research is quantitative research. In this study, using a quasi-experimental type of research. The subjects used in this study were students of class V, class V, cluster I, Rappocini sub-district, Makassar city with a total of 56 students. The instruments used in this study were data collection instruments, namely tests, questionnaires and observation sheets. The analysis technique is descriptive and inferential test (manova). Based on the results of the analysis, it is obtained that the Social Studies Learning Interest of Students Through Quantum Teaching Learning Model Assisted by Audio Visual Media Class V Cluster I, Rappocini District, Makassar City, the results of the MANOVA test of interest in learning and student learning outcomes show a significance value of 0.000. $0.000 < 0.05$ then is rejected and is accepted. Based on this, it can be concluded that there is a significant influence in the use of the Quantum Teaching Learning Model Assisted by Audio Visual Media on the Interests and Learning Outcomes of Social Studies Students of Class V Cluster I, Rappocini District, Makassar City.

Keywords: *Quantum Teaching Learning Model, Audio Visual, Learning Interest and Learning Outcomese*

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPS yang sangat erat kaitannya dengan disiplin ilmu sosial dan kehidupan sehari-hari, namun tak sedikit peserta didik menganggap pelajaran IPS sebagai suatu pelajaran yang sukar dimengerti. Hal tersebut seharusnya dapat menuntut guru lebih variatif dalam penggunaan model yang akan diterapkan pada pembelajaran berlangsung. Guru yang tidak menerapkan model pembelajaran, menjadikan sebagian peserta didik merasa bosan dan timbul perasaan tidak senang terhadap bidang studi IPS dan akan berdampak pada nilai akhir pelajaran IPS nantinya. Hasil pengamatan Pembelajaran IPS sangat mempengaruhi minat dan hasil belajar peserta didik karena pembelajaran IPS memiliki tujuan untuk mengetahui pembelajaran gejala sosial atau kehidupan masyarakat dibidang sosial. Selain itu, pembelajaran IPS di Sekolah Dasar sangat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik karena pembelajaran berlangsung di kelas saling berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Hal ini dikarenakan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh dalam pengetahuan peserta didik.

Berdasarkan pengamatan pada lokasi Gugus I kecamatan Rappocini kota Makassar menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung guru tidak menggunakan model pembelajaran secara merata. Proses pembelajaran dengan tidak menggunakan model pembelajaran, tentunya dapat membuat peserta didik cepat bosan dan menjadikan peserta didik tidak bersemangat dalam menerima materi yang diajarkan dalam pembelajaran saat ini masih dalam proses pembelajaran daring (dalam jaringan). Hasil wawancara awal dengan guru kelas, waktu yang terbatas menjadikan hambatan guru dalam menyampaikan materi. Waktu yang tidak cukup, membuat peserta didik harus melanjutkan belajar sendiri dengan media pembelajaran online. Pemilihan materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia peserta didik kelas V Gugus I kecamatan

Rappocini Kota Makassar didasarkan pada penyesuaian dengan silabus pada kurikulum 2013. Selain itu, sebagian peserta didik belum dapat memahami maupun menganalisis jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. Pembelajaran dengan menggunakan model Quantum Teaching, dapat menerapkan berbagai interaksi yang terdapat di dalam dan di sekitar proses atau momen belajar yang berlangsung serta mencakup unsur-unsur belajar yang efektif. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V Gugus I Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Pengertian Secara umum Quantum Teaching adalah sebuah metode dan proses pembelajaran di dalam kelas yang mengoptimalkan interaksi berbagai unsur yang ada pada peserta didik dan lingkungan belajarnya. Dalam interaksi ini berbagai unsur belajar efektif dilibatkan (antusiasme dan semangat belajar peserta didik). Hasil interaksi ini diharapkan dapat mengubah dan meningkatkan kemampuan serta bakat peserta didik. Kemampuan dan bakat peserta didik ini pada akhirnya akan menjadi prestasi dan hasil belajar yang bermanfaat bagi mereka sendiri dan orang lain. Jadi berbagai unsur yang diinteraksikan ibarat sebagai energi dan kompetensi peserta didik yang meningkat pesat disimbolkan sebagai cahaya yang dihasilkan dari interaksi tersebut. (DePorter, 1999)

Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk memberikan sugesti positif adalah dengan menempatkan peserta didik secara nyaman, memasang musik latar di dalam kelas, meningkatkan partisipasi individu, menggunakan poster-poster besar untuk memberikan kesan besar sambil menonjolkan informasi dan menyediakan pendidik yang terlatih dengan baik dalam seni pengajaran sugestif. Istilah lain dari suggestology adalah accelerated Learning atau —percepatan belajar, yakni metode yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dalam kecepatan yang mengesankan dengan upaya yang normal dan diikuti dengan kegembiraan. (Abdurrahman, 2009). Audio visual berasal dari kata Audible dan Visible, audible yang artinya dapat didengar, visible artinya dapat dilihat. Dalam kamus besar Ilmu Pengetahuan, audio adalah hal-hal yang berhubungan dengan suara atau bunyi. Audio berkaitan dengan indera pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata atau lisan) maupun non verbal. Visual adalah hal-hal yang berkaitan dengan penglihatan; dihasilkan atau terjadi sebagai gambaran dalam ingatan.

Gie (2010) memberikan pengertian yang paling mendasar tentang minat yakni “minat artinya sibuk, tertarik, atau terlibat dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Selain itu Agus Sujanto memberikan pengertian tentang minat ialah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemuannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. (Sujanto, 1989)

Berdasarkan penelitian di atas bahwa minat adalah suatu perhatian yang timbulkan oleh peserta didik yang mengandung perasaan, kesenangan, kecederungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar.

Pendapat para ahli di atas dipertegas oleh Dimiyati dan Mudjiono (2002) mereka berpendapat bahwa hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu peserta didik dan guru. Dilihat dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dilihat dari sisi guru, hasil belajar merupakan terselesaikannya bahan pelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V Gugus 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Populasi dijelaskan oleh Sugiyono (2010) merupakan generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling acak (random sampling) dalam penelitian ini jenis digunakan yaitu Cluster Sampling (Area Sampling) dengan jumlah sampling sebanyak 56 siswa. Data analisis menggunakan One-way Multivariate Analysis of Variance (One-way MANOVA) melalui SPSS 21 untuk menganalisis data yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat belajar peserta pada kelas kelas kontrol untuk melihat gambaran minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS, peneliti menganalisis hasil pengisian angket minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dengan menghitung jumlah skor masing-masing item (Skoring). Selanjutnya dilakukan tabulating yakni mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel, untuk memudahkan pada tabel berikut disajikan tabel distribusi frekuensi minat peserta didik IPS seperti tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 1 Perbedaan minat belajar kontrol sebelum dan sesudah proses pembelajaran

No	Rentang	Kelas Kontrol		Frekuensi		Kategori
		Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test	
1	0 - 24,9	0	0	0	0%	Rendah
2	25 - 49,9	18	3	69%	11%	Sedang
3	50 - 74,9	8	15	31%	58%	Tinggi
4	75 – 100	0	8	0	31%	Sangat Tinggi
	Jumlah	26	26	100	100	

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa kategori minat belajar kelas kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan menunjukkan terdapat perbedaan mengalami peningkatan dengan adanya peningkatan dari hasil pre test dan post test pada peserat didik, perbedaan nilai rata-rata.

Tabel 2 Perbedaan minat belajar eksperimen sebelum dan sesudah proses pembelajaran

No	Rentang	Eksperimen		Frekuensi		Kategori
		Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test	
1	0 – 24,9	0	0	0%	0%	Rendah
2	25 – 49,9	16	0	53%	0%	Sedang
3	50 – 74,9	11	3	37%	10%	Tinggi
4	75 – 100	3	27	1%	90%	Sangat Tinggi
Jumlah		30	30	100	100	

Dari gambar 2. di atas menunjukkan bahwa kategori minat belajar kelas eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan menunjukkan terdapat perbedaan mengalami peningkatan dengan adanya peningkatan dari hasil pre test dan post test pada peserat didik.

Tabel 3 Perbedaan hasil belajar kontrol sebelum dan sesudah proses pembelajaran

No	Rentang	Kontrol		Frekuensi		Kategori	
		Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test		
1	0 - 74	26	13	100%	50%	Perlu	Bimbingan (D)
2	75 - 82	0	6	0	23%	Cukup (C)	
3	83 - 92	0	7	0	27%	Baik (B)	
4	92 - 100	0	0	0	0	Sangat Baik (A)	
Jumlah		26	26	100	100		

Tabel hasil belajar posttest kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dengan beberapa model di atas menunjukkan 13 peserta didik yang memperoleh kategori perlu bimbingan dengan persentase 50%, jumlah peserta didik yang memperoleh kategori cukup sebanyak 6 dengan persentase 23%, dan jumlah peserta didik yang memperoleh kategori baik sebanyak 7 dengan persentase 27% dan sangat baik tidak ada ditunjukkan dengan persentase 0%.

Tabel 4 Perbedaan hasil belajar eksperimen sebelum dan sesudah proses pembelajaran

No	Rentang	Ekeperimen		Frekuensi		Kategori
		Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test	
1	0 - 74	27	5	90%	17%	Perlu Bimbingan (D)
2	75 - 82	3	15	10%	50%	Cukup (C)
3	83 - 92	0	9	0%	30%	Baik (B)
4	92 - 100	0	1	0%	3%	Sangat Baik (A)
Jumlah		30	30	100	100	

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa hasil analisis statistik hasil belajar pretest kelas eksperimen memperoleh nilai maksimum sebesar 95 dan nilai minimum 70 sehingga mendapatkan perolehan rata-rata nilai sebesar 80. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif maka diperoleh hasil One-way Multivariate Analysis of Variance (One-way MANOVA) diperoleh:

Tabel 5 Tabel Uji Manova

Sumber	Variabel	Nilai Terhitung	Signifikansi
Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	Minat Belajar	0,000	
Berbantuan Media <i>Audio Visual</i>	Hasil Belajar	0,000	

Dari tabel hasil uji manova minat belajar dan hasil belajar peserta didik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Minat dan hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V Gugus I Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

KESIMPULAN

Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Minat dan hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V Gugus I Kecamatan Rappocini Kota Makassar hasil uji manova minat belajar dan hasil belajar peserta didik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada

pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Minat dan hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V Gugus I Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- DePorter, B. (2006). Quantum learning: Membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan.
- Diantoro, C. T., Ismaya, E. A., & Widiyanto, E. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Berbantuan Media Aplikasi Edmodo Pada Siswa Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 1-6.
- Dimiyati, M. (2006). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ermayanti, K., Darsana, I. W., Wiyasa, I. K. N., & Kes, M. (2017). Pengaruh Model Quantum Teaching Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa KELAS V. *Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2).
- Hartati, H. (2021). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbasis Media Visual. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 102-108.
- Hastuti, H., Mardikantoro, H. B., & Isnaeni, W. (2019). The Effectiveness of STAD Model Assisted with Animation Film in the Learning of Writing Folklore of Grade IV Students. *Journal of Primary Education*, 8(3), 354-363.
- Murnawan, I. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Quantum teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 254-262.
- Tarigan, M., Gustiana, D., Lestari, T. D., Fadhilah, Q., & Hidayat, Y. (2022). Arah dan Orientasi Filsafat Ilmu di Indonesia. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 159-168.
- Pransisca, M. A., & Zaidah, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Web (E-Learning) Bernuansa Lingkungan Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau dari Minat Outdoor Siswa Kelas V SDN Gugus 1 Masbagik Utara Lombok Timur Tahun Pelajaran 2018/2019. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5).
- Wibawa, P. N., & Asri, I. G. A. S. (2020). Pengaruh Model Quantum Teaching Berbantuan Media Lingkungan Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 334-342.